

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian terhadap ibu bersalin berdasarkan informasi yang diberikan ibu mengalami nyeri setiap kontraksi datang. Pada pengkajian yang dilakukan pada ibu bersalin 34 tahun adalah inpartu kala I fase aktif dengan skala nyeri 8 dengan keadaan umum ibu baik dan kondisi janin baik. Hasil diagnosis pada ibu bersalin yaitu nyeri saat kontraksi pada kala I fase aktif. Rencana asuhan yang diberikan yaitu asuhan ibu bersalin untuk pengurangan nyeri melalui teknik *counter pressure* beserta pendampingan suami dan teknik relaksasi. Setelah dilakukan asuhan pengurangan nyeri kala I fase aktif periode dilatasi maksimal dengan teknik *counter pressure* selama selama kontraksi berlangsung, dengan durasi selama 20 menit sebanyak 3 kali dalam kala I fase aktif pemeriksa mengkaji ulang skala nyeri dan didapatkan hasil yang baik yaitu terdapat pengurangan skala nyeri 8 menjadi skalanyeri 5.

Pelaksanaan asuhan dilakukan pada tanggal 16 April 2023 pukul 17.00 WIB selama kontraksi berlangsung, dengan durasi 20 menit. Dilakukan sebanyak 3 kali dalam kala I fase aktif. Pada kala II pukul 19.45 WIB melakukan pertolongan bayi lahir. Pada kala III pukul 20.22 melakukan manajemen aktif kala III melahirkan plasenta, memassase uterus dan melakukan IMD selama 1 jam, dan pada kala IV pada pukul 20.50 WIB

dilakukan pemantauan pasca persalinan memantau pengeluaran darah dan kontraksi.

Evaluasi setelah diberikan asuhan pengurangan nyeri kala 1 pemeriksa mengkaji ulang skala nyeri dan didapatkan hasil yang baik yaitu terdapat pengurangan rasa nyeri 8 menjadi skala 5. Selain itu ibu terlihat lebih rileks dan nyaman, serta keadaan umum ibu baik.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi program studi kebidanan metro yaitu laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif sehingga menambah pengetahuan akademik mengenal metode pengurangan nyeri pada kala 1 fase aktif secara non farmakologis.

2. Bagi PMB Windra Sandra

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik bahwa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif dapat diterapkan metode non farmakologis yaitu melakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan pendampingan serta menggunakan teknik *counter pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan yang dialami oleh ibu bersalin.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan asuhan pengurangan nyeri persalinan meliputi pendampingan dengan teknik relaksasi nafas dalam dan pemberian counter pressure pada persalinan berikutnya sebagai usaha untuk mengurangi nyeri selama persalinan kala I fase aktif.